





mengapa pesan tersebut disampaikan dan akan menimbulkan pemahaman yang benar terhadap suatu realita dan tidak mudah terpancing dengan isu-isu yang berkembang di masyarakat atau media.

- b. Peneliti menyadari bahwa penelitian analisis wacana kritis sangat memungkinkan peneliti juga turut memasukkan subjektivitasnya. sehingga tidak heran apabila pandangan peneliti dengan pandangan orang lain dapat berbeda ketika melihat sebuah teks berita. Teks dapat diartikan bermacam-macam oleh orang yang berbeda dan inilah yang menjadi kelemahan penelitian ini. Untuk mengatasinya disarankan untuk membagikannya ke dalam kelompok sehingga didapat makna yang lebih objektif. Penelitian ini seperti penelitian kualitatif pada umumnya tidak mempunyai ukuran yang pasti tentang batas benar dan salah, semuanya tergantung dari nilai, etika dan moral yang dianut peneliti. Karena itu, peneliti menyarankan bagi mereka yang berminat untuk meneliti analisis wacana agar memiliki batasan yang pasti, mungkin dengan memakai undang-undang atau kode etik jurnalistik.